

ABSTRAK

Usaha Mikro kecil dan menengah di Indonesia tidak terlepas dari masalah keterbatasan finansial. Masalah kurangnya modal membuat usaha kecil dan menengah kerap mengalami kesulitan dan kendala dalam mengembangkan usahanya. Hal inilah kemudian menggugah pemerintah untuk membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Rumusan masalah bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) mikro syariah bank Sumsel Babel Palembang dan bagaimana peran pembiayaan KUR syariah dalam meningkatkan omset UMKM di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari metode penelitian ini diperoleh informan yang terdiri dari beberapa karyawan bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang terlibat dalam pelaksanaan pembiayaan KUR Mikro syariah pada bank Sumsel Babel Syariah KCP Uin Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa implementasi Pembiayaan KUR mikro syariah pada bank Sumsel Babel Syariah berjalan dengan baik. Prosedur pembiayaan KUR mikro syariah pada bank Sumsel Babel syariah KCP Uin Raden Fatah Palembang dilakukan beberapa tahap, yaitu: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI *checking*, tahap survey, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan. Pembiayaan KUR Mikro syariah berperan membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran usaha lancar, omset usaha meningkat, serta dapat mengembangkan usaha nasabah.

Kata Kunci : Permasalahan Usaha, Penyaluran Dana, Analisis 5C

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises in Indonesia cannot be separated from the problem of financial limitations. The problem of lack of capital means that small and medium businesses often experience difficulties and obstacles in developing their businesses. This then inspired the government to help the development of micro, small and medium enterprises. One of the policies made by the government to empower micro, small and medium enterprises, especially in accessing capital, is through the People's Business Credit (KUR) program.

The problem formulation aims to answer questions regarding how to implement micro sharia business credit (KUR) financing at the South Sumatra Babel Palembang bank and what is the role of sharia KUR financing in increasing the turnover of MSMEs in Palembang City. This type of research is descriptive qualitative with interviews, observation and documentation. From this research method, informants were obtained consisting of several employees of the South Sumatra Babel Syariah bank, Raden Fatah State Islamic University Branch Office, Palembang, who were involved in the implementation of sharia Micro KUR financing at the South Sumatra Babel Syariah bank, KCP Uin Raden Fatah Palembang.

Based on the research that has been carried out, it is known that the implementation of sharia micro KUR financing at the South Sumatra Babel Syariah bank is going well. The sharia micro KUR financing procedure at the South Sumatra Babel sharia bank KCP Uin Raden Fatah Palembang is carried out in several stages, namely: financing application stage, BI checking stage, survey stage, financing decision making stage, financing disbursement/agreement stage. Sharia KUR Micro financing plays a role in helping micro business cycles continue to run, smooth business turnover, increase business turnover, and can develop customer businesses.

Keywords: *Business Problems, Distribution of Funds, 5C Analysis*